

**Praktik *Collaborative Journalism* di Media Online Indonesia
(Studi Kasus Kolaborasi “Nama Baik Kampus” oleh Jurnalis *Tirto*, *VICE Indonesia*, *BBC Indonesia*, dan *The Jakarta Post* Tahun 2019)**

ABSTRAKSI

Perkembangan jurnalisme kolaboratif semakin pesat dalam beberapa tahun belakangan, terutama setelah kasus “Panama Papers” pada tahun 2016. Di Indonesia, praktik ini juga mulai banyak dilakukan, salah satunya adalah kolaborasi “Nama Baik Kampus” di tahun 2019. “Nama Baik Kampus” merupakan proyek kolaborasi media *online Tirto*, *VICE Indonesia*, *BBC Indonesia*, dan *The Jakarta Post* untuk memberitakan secara investigatif berbagai kasus kekerasan seksual di kampus Indonesia. Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mengelaborasi praktik pengelolaan jurnalisme kolaboratif oleh jurnalis di empat media mulai dari pembentukan tim, pembagian peran dan tugas, serta pengambilan keputusan. Ketiga proses tersebut ditunjang dengan elemen-elemen kolaborasi berupa kepercayaan, kerahasiaan, skala dan sumber daya, perantara dan jaringan, keuangan, dan teknologi. Hal ini berkontribusi pada pemahaman terhadap praktik jurnalisme kolaboratif di tingkat pengelolaannya terutama faktor-faktor apa saja yang mendukung serta menghambat kolaborasi. Untuk mendapatkan data peneliti mewawancarai delapan jurnalis yang terlibat dalam kolaborasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi berjalan cukup sukses dilihat dari ketiga proses di atas dan juga produk-produk jurnalistik yang dihasilkan. Hanya saja kolaborasi ini berjalan efektif beberapa bulan saja sehingga perlu untuk membangun sebuah kultur jurnalisme kolaboratif yang berkelanjutan.

Keywords: *collaborative journalism*, nama baik kampus, kekerasan seksual

*Collaborative Journalism Practice in Indonesian Online Media
(A Case Study “Nama Baik Kampus” by Tirto, VICE Indonesia, BBC
Indonesia, and The Jakarta Post Journalists in 2019)*

ABSTRACTION

The development of collaborative journalism in investigative reporting has accelerated in recent years, especially after the “Panama Papers” in 2016. The practice of collaborating journalists has also begun in Indonesia, one of which is the collaboration named “Nama Baik Kampus” or “Good Reputation Campus” in 2019. “Nama Baik Kampus” is an online media collaboration project undertaken by Tirto, VICE Indonesia, BBC Indonesia and The Jakarta Post to report investigatively on various cases of sexual violence in Indonesian campus. This research uses a case study method to see how journalists collaborate in four media, starting with the formation of teams, the process of division of tasks and roles, and decision making mechanism. That processes are supported by collaborative elements in the form of trust, confidentiality, scale and resources, intermediaries and networks, finance, and technology. This contributes to the understanding of collaborative journalism practices at the management level especially what factors encourage and discourage collaboration. The data collection technique was carried out by interviewing the eight journalists involved. The results of this study show this collaboration was quite successful in terms by the three collaboration processes and also the resulting journalistic products. However, researchers found that this collaboration was only effective for a few months, so it was necessary to build a culture of sustainable collaborative journalism.

Keywords: collaborative journalism, nama baik kampus, campus reputation sexual violence